**IMPLEMENTASI APLIKASI SEHATI DALAM PNEGAKKAN DISIPLIN PEGAWAI DI LINGKUNGAN KABUPATEN BANGKA PADA BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH (BKPSDMD)**

DETA TRI ANGGINI

INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI

[detatri\_anggini@yahoo.co.id](mailto:detatri_anggini@yahoo.co.id)

**ABSTRAK**

Perkembangan teknologi yang terjadi di Indonesia menciptakan kemudahan dalam pelaksanaan penyelenggaraan pemerintah yang dikenal dengan e-government. Salah satunya adalah sistem laporan kehadiran pegawai yang menggunakan aplikasi dalam meningkatkan pembinaan dan penegakkan disiplin pegawai di sebuah organisasi.

Peneliti menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif melalui pendekatan induktif. Pengumpulan data dilakukan melaui observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian data dianalisis melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa implementasi aplikasi sehati dalam penegakan disiplin pegawai di lingkungan Kabupaten Bangka pada BKPSDMD sudah berjalan dengabaik diukur dengan Teori Edward III. Akan tetapi, indikator yang masih belum tercapai yaitu dari konsistensi pegawai, fasilitas yang tersedia serta pembagian kerja yang belum merata. Sehingga menimbulkan beberapa hambatan dan perlu adanya upaya dalam mengatasinya hambatan tersebut.

Kata Kunci : Implementasi, Aplikasi Sehati, Disiplin

**ABSTRACT**

Technological development in Indonesia to creating ease in the implementation of government organization, known as e-government. One of them is employee attendance reporting system that uses the application in improving the development and enforcement of discipline of employees in an organization.

Researcher used descriptive qualitative research design through an inductive approach. Data collection techniques through observation, interviews and documentation, then the data were analyzed through data reduction, data presentation,and conclusion.

The resultsshowed that the implementation of Sehati aplication inpersonnneldicipline enforcement in Bangka regency on BKPSDMD hasrunning wellby the Theory of Edward IIImeasurement. However, there are some indicators that have not reached such as consistency employees, facilities available,and undistributed of labir division. Therefore, it is needs to take the efforts to overcome the obstacles.

Keywords : Implementation, Sehati Application, Discipline

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Teknologi yang berkembang saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal ini memberikan pengaruh besar pada masyarakat dan sudah menjadi kebutuhan primer masyarakat. Teknologi yang berkembang saat ini adalah teknologi yang berbasis web dan telah digunakan diberbagai bidang termasuk dibidang pemerintahan. Pemanfaatan teknologi informasi ini diharapkan bisa menunjang kinerja birokrat Sehingga, dalam pelaksanaan tugasnya pemerintah harus menciptakan penyelenggaraan pemerintahan yang memanfaatkan kemajuan teknologi informasi.

Pada tahun 2003 Pemerintah menerapkan program *e-government* melalui Instruksi Presiden Republik Indonesia (Inpres) Nomor 3 tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *E-Government.* Penerapan program *e-goverrnment* ini dijadikansebagai penunjang kinerja bagi pegawai dalam melaksanakan tugasnya.

Provinsi yang sedang menerapkan *E-Government* adalah Pemerintah Kabupaten Bangka Provinsi Bangka Belitung. Pemerintah Kabupaten Bangka melalui Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BKPSDMD) menciptakan suatu inovasi untuk mewujudkan salah satu misi Bupati Bangka yaitu mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan berbasis teknologi informasi. Mulai awal tahun 2017, Pemerintah Kabupaten Bangka memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dalam penegakkan disiplin pegawai di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bangka. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BKPSDMD) meluncurkan sebuah Aplikasi yang bernama Sehati (Semua Hadir Tanpa Indisipliner).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi Aplikasi Sehati dalam Penegakkan Disiplin Pegawai di Lingkungan Kabupaten Bangka pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BKPSDMD) ?
2. Apa saja faktor - faktor yang menghambat implementasi Aplikasi Sehati dalam Penegakkan Disiplin Pegawai di Lingkungan Kabupaten Bangka pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BKPSDMD) ?
3. Upaya apa saja yang dilakukan dalam implementasi Aplikasi Sehati dalam Penegakkan Disiplin Pegawai di Lingkungan Kabupaten Bangka pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BKPSDMD)?

Tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah untuk mengetahui bagaimana implemenasi aplikasi sehati di lingkungan Kabupaten Bangka Pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BKPSDMD), untuk mengetahui faktor - faktor yang menghambat implementasi Aplikasi Sehati dalam Penegakkan Disiplin Pegawai di Lingkungan Kabupaten Bangka pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BKPSDMD), untuk mengetahui upaya – upaya yang dilakukan dalam implementasi Aplikasi Sehati dalam Penegakkan Disiplin Pegawai di Lingkungan Kabupaten Bangka pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BKPSDMD).

**METODE PENELITIAN**

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik Observasi, wawancara, dokumentasi. Peneliti juga menggunakan triangulasi konsep, Sumber Data, dan waktu dalam pengukuran keabsahan data. Neuman (2014 : 41 ) merincikan analisis data kualitatif dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

* 1. Reduksi Data
  2. Penyajian Data
  3. Kesimpulan

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penerapan Implementasi Aplikasi Sehati di Lingkungan Kabupaten Bangka ini peneliti menggunakan dimensi implementasi dari George C. Edward III yang terdiri dari 4 indikator yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi sebagai acuan dan pedoman untuk melihat bagaimana implementasi Aplikasi Sehati. Hasil pembahasan dibawah ini merupakan hasil dari analisis peneliti yang mengacu pada informasi yang diperoleh secara langsung dan wawancara terhadap informan serta melalui observasi dan dokumen terkait yang kemudian dikaitkan dengan teori dan data hasil penelitian yang relevan. Untuk memperjelas bagaimana Implementasi Aplikasi Sehati dalam Penegakkan Disiplin Pegawai maka peneliti akan membahas hasil penelitian sebagai berikut :

1. Komunikasi

Pelaksanaan sebuah kebijakan harus diawali dengan komunikasi yang baik antara pembuat dan pelaksana kebijakan. Termasuk dalam implementasi suatu kebijakan yang baru dibuat. Terdapat 3 sub indikator pada indicator komunikasi ini yaitu :

1. Transmisi

Berdasarkan hasil wawancara terhadap beberapa informan dalam penelitian, menunjukkan bahwa penyebaran informasi sudah dilakukan dengan baik melalui sosialisasi yang dilakukan oleh BKPSDMD. Selain itu, informasi ini juga diperkuat dengan adanya Surat Edaran mengenai penyampaian rekapitulasi daftar hadir secara online melalui Aplikasi Sehati.

1. Kejelasan

Petunjuk pelaksanaan dalam penerapan Implementasi Aplikasi Sehati di Lingkungan Kabupaten Bangka sudah sangat jelas dan mendetail. BKPSDMD sendiri sudah melaksanakan sosialisasi kepada seluruh OPD serta pegawai yang menjadi tenaga admin Aplikasi Sehati serta petunjuk penggunaan dan tata cara pelaksanaannya juga sudah sangat jelas.

1. Konsistensi

Konsistensi penerapan Aplikasi Sehati ini dapat dilihat dari laporan rekapitulasi daftar hadir pegawai Lingkungan Kabupaten Bangka yang dilaporkan oleh tenaga admin dari setiap OPD kepada BKPSDMD melalui Sub Bagian Administrasi Umum dan ditindaklanjuti oleh Sub Bagian Pengembangan dan Pembinaan belum dilaksanakan secara konsisten. Disiplin dalam pemberian sanksi bagi pegawai yang tidak hadir atau masuk kerja tanpa alasan. Selain itu, harus ada kontribusi dari kepala setiap OPD untuk memaksimalkan penggunaan Aplikasi Sehati yang dibuat untuk mempermudah pegawai dalam melaporkan rekapitulasi daftar hadir setiap bulannya.

1. Sumber Daya

Terdapat 3 sub indikator pada indikator sumber daya yaitu :

1. Pegawai

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan yang terjadi pada pegawai setelah adanya penerapan aplikasi ini adalah pelanggaran disiplin pegawai lebih mudah terdeteksi dengan adanya aplikasi ini. Sehingga dengan mudahnya terdeteksi pegawai yang terindikasi melakukan pelanggaran disiplin.

1. Informasi

Informasi yang didapatkan terkait dengan pemahaman mengenai Aplikasi Sehati sudah dipahami oleh pegawai yang ada di Lingkungan Kabupaten Bangka terkhusus bagi tenaga admin yang dipercaya dan telah diberikan tanggung jawab untuk mengelola daftar hadir dari masing-masing OPD.

1. Fasilitas

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, fasilitas komputer yang ada di BKPSDMD dalam mengolah data pegawai yang melaporkan rekapitulasi daftar hadirnya terkadang mengalami gangguan sehingga bisa menghambat proses penginputan dan pemrosesan data.

1. Disposisi
2. Susunan Kepegawaian

Berdasakan wawancara dari beberapa informan diatas dapat dikatakan bahwa tidak terjadi perubahan yang signifikan dengan susunan kepegawaian di BKPSDMD Kabupaten Bangka . Hanya saja ada tambahan beberapa staff yang ditunjuk sebagai administrator Aplikasi Sehati pada setiap OPD. Jadi, staff tersebut yang mengolah data melalui Aplikasi Sehati ini.

1. Insentif

Dapat disimpulkan bahwa penerapan Aplikasi Sehati ini dalam pelaksanaannya belum ada insentif yang diberikan kepada pegawai atau staff yang menjadi tenaga admin atau administrator Aplikasi Sehati, dimana sebelumnya mengenai hal ini sudah pernah diajukan mengenai insentif ini, akan tetapi belum ada tindak lanjut terhadap pemberian insentif. Hal ini dikarenakan staff yang menjadi tenaga admin dalam mengolah daftar hadir merupakan tugas pokok yangharus dikerjakan.

1. Struktur Birokrasi
2. Standar Operasional Prosedur

Berdasarkan SOP yang ada pelaksanaan penerapan Apikasi Sehati sudah dilakukan sesuai dengan prosedur. Mulai dari penunjukkan tenaga admin dari setiap OPD sampai dengan penginputan data rekapitulasi daftar hadir bulanan yang kemudian diterima oleh BKPSDMD untuk ditindaklanjuti.

1. Pembagian Kerja

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perubahan pembagian kerja hanya terjadi pada admin yang bertanggung jawab atas pelaporan rekapitulasi daftar hadir pegawai secara rutin di lingkungan Kabupaten Bangka.

**FAKTOR PENGHAMBAT**

Kurangnya koordinasi antar Dinas dengan UPT terkait

Dinas besar seperti Dinas Pendidikan dan Dinas Kesehatan memiliki UPT yang dibawahi Dinas tersebut. Dikarenakan kurangnya koordinasi antar keduanya menyebabkan data yang diberikan tidak lengkap dan kurangnya dari Dinas tersebut mengingatkan dalam hal ketegasan pengumpulan laporan daftar hadir.

1. Lemahnya Sistem Aplikasi

Lemahnya sistem aplikasi dan koneksi internet yag terkadang kurang baik dalam proses penginputan data melalui aplikasi meghambat dalam pelaksanaanya.

1. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan wawancara diatas maka dapat dikatakan jumlah komputer dalam pengolahan data melalui Aplikasi Sehati masih terbilang kurang, karena harus adanya penambahan komputer agar bisa berjalan dengan baik tanpa menganggu pekerjaan lain.

1. Sumber Daya Manusia Terbatas

Sumber daya manusia sangat mempengaruhi proses pelaksanaan suatu kegiatan. Dalam implentasi Aplikasi Sehati masih membutuhkan sumber daya manusia sebagai admin yang menjadi pusat laporan daftar hadir dari setiap OPD.

1. Komitmen dan Konsistensi OPD yang Kurang Terjaga

Komitmen dan konsistensi yang kurang dari setiap OPD yang ada di Lingkungan Kabupaten Bangka masih belum bisa dikatakan baik dan menjadi suatu hambatan dalam penerapan Aplikasi Sehati.

**UPAYA YANG DILAKUKAN**

1. Pemberian peringatan bagi OPD

Berdasarkan wawancara, upaya yang dilakukan oleh BKPSDMD dalam meningkatkan Implementasi Aplikasi Sehati adalah dengan memberikan peringatan bagi OPD yang terlambat atau tidak melaporkan rekapitulasi daftar hadir. Karena dengan adanya ketetapan tanggal sebagai batas pengumpulan absensi bisa melakukan pengawsan dan bisa melakukan pembinaan disiplin bagi pegawai yang melanggar. Sehingga bisa diproses denga cepat sesuai dengan peraturan yang berlaku.

1. Menyempurnakan sistem aplikasi

Upaya yang dilakukan mengenai lemahnya sistem aplikasi terus melakukan perbaikan pada sistem aplikasi sehati ini. Sehingga diharapkan tidak ada lagi laporan yang berhubungan degan sistem. Walaupun sebenarnya sebuah sistem tidak selamanya bisa berjalan tanpa ada gangguan.

1. Pengoptimalan sarana dan prasarana

Terkait dengan sarana dan prasarana yang kurang memadai, untuk mengupayakan untuk mengusulkan pengadaan sarana, prasarana dan fasilitas yang mendukung pengelolaan daftar hadir ASN secara online agar bisa berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

1. Pemberian sanksi yang tegas

Berdasarkan hasil wawancara bahwa akan diberikan sanksi yang tegas pagi OPD yang terlambat atau tidak mengumpulkan laporan daftar hadir. Karena dengan adanya sanksi yang tegas bisa melakukan pengawasan dan bisa melakukan penegakkan disiplin bagi pegawai yang melanggar sesuai dengan peraturan yang berlaku

1. Penambahan SDM

Berdasarkan hasil wawancara dapat dikatakan bahwa upaya yang dilakukan terkait masalah sumber daya manusia adalah dengan mengajukan penerimaan pegawai baru untuk menjadi admin khusus dalam mengolah daftar hadir melalui Aplikasi Sehati dengan melakukan bimbingan teknis terlebih dahulu.

**KESIMPULAN**

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukan bahwa implementasi aplikasi sehati dalam penegakan disiplin pegawai di lingkungan Kabupaten Bangka pada BKPSDMD sudah berjalan dengan baik diukur dengan Teori Edward III. Akan tetapi masih terdapat beberapa indikator yang belum tercapai yaitu dari konsistensi pegawai, fasilitas yang tersedia serta pembagian kerja yang belum merata. Sehingga menimbulkan beberapa hambatan diantaranya kurangnya koordinasi antar Dinas dengan UPT terkait, lemahnya sistem aplikasi, sarana dan prasarana kurang memadai, sumber daya manusia yang terbatas serta komitmen dan tanggung jawab ASN masih rendah. Oleh karena itu perlu ada upaya dalam mengatasinya yaitu memberikan peringatan untuk meningkatkan kesadaran OPD, pengoptimalan sistem aplikasi,mengusulkan pengadaan sarana dan prasarana, pemberian sanksi yang tegas dan memberikan tugas khusus kepada pegawai untuk mengelola daftar hadir melalui Sehati.

**DAFTAR PUSTAKA**

1. **Buku –buku**

A.W. Widjaja. 2006. *Administrasi Kepegwaian*. Jakarta: Rajawali

Agustino, Leo. 2014. *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ 2016. *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.

AA. Anwar Prabu Mangkunegara, 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan.* Remaja Rosdakarya. Bandung.

Bhattacherjee, Anol. 2012. *Social and Science Research: Principles*

*Methods, and Pratices.* USA: Creative Commons Atribusi-BY

Budi, Winarno. 2014. *Kebijakan Publik*. Jakarta: Buku Seru.

Cresswell, Jhon W. 2013. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Tradition.*  London: Sage Production

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ 2016. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Harsono. 2011. *Sistem Administrasi Kepegawaian*. Bandung: Fokus Media

Hamdi, Muchlis. 2014. *Kebijakan Publik: Proses, Analisis dan Partisipasi* . Bogor: Ghalia Indonesia.

Hasibuan, Malayu. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta: Bumi Aksara

Herabudin , 2016*. Studi Kebijakan Pemerintahan*. Bandung: Pustaka Setia

Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: RemajaRosdakarya

Mulyadi, Deddy. 2015. *Studi Kebija-kan Publik Dan Pelayanan Publik*. Bandung: Alfabeta.

Madjid, Udaya dan Asep Hendra. 2015. *Manajemen Sumber Daya Aparatur.* Jatinangor

Neuman. 2014. *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approach*. Pearcon, United States of America.

Nugroho, Riant. 2014. *Public Policy*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo

Patton, Michael Quinn. 2012. *Qualitative Research&Evaluation. Methods*.California:Sage Publications.

Purwanto, Erwan Agus. 2012. *Implementasi Kebijakan Publik Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media

Syafri, Wirman dan Israwan Setyoko. 2010. *Implementasi Kebijakan Publik dan Etika Pamong Praja*. Sumedang: Alqa Print.

Sarwoto. 2010. *Dasar-Dasar Organisasi dan Manajemen*. Jakarta:Ghalia.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_2014. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung. Alfabeta

Sutrisno, Edy. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.

Siagian, Sondang. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakara : Bumi Aksara.

Sinambela, Lijan Poltak. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta:Bumi Aksara.

Wallman, Nicholas. 2011. *Research Methods the Basic.* Amerika Serikat: Routledge.

Wargadinanta, Ella. 2014. *MetodologiPenelitian Praktis*. Jatinangor: IPDN.

1. **Peraturan Perundang-Undangan**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara

Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 Tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil

Peraturan Bupati Bangka Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bangka

Peraturan Bupati Bangka Nomor Tahun 67 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Tipe B Kabupaten Bangka

Surat Edaran Sekretaris Daerah Atas Nama Bupati Bangka Nomor 800/1185/BKPSDMD tentang Penyampaian Daftar Hadir Melalui Aplikasi Sehati

1. **Skripsi**

Ayu. 2012. *Evaluasi Penerapan Absensi Elektronik Finger Print di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jawa Tengah*

Maeyasari. 2012. *Pengaruh Efektivitas Penerapan Absensi Fingerprint Terhadap Disiplin Pegawai Negeri Sipil di Sekretariat Daerah Kabupaten Lebak*

Ni Putu Noviani Pradhana. 2017. *Implementasi Absensi Biometrik Retina Bagi Peningkatan Disiplin Pegawai di BNPP Bali*

Nugraehani. 2013. *Model Absensi Sidik Jari dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai di Provinsi Bali*

1. **Sumber Lainnya**

<http://bangka.tribunnews.com/2018/06/21/bkpsdmd-bangka-pantau-absensi-asnlewat-aplikasi-sihati>.

<http://sehati.bangka.go.id/login>

<http://m.radarbangka.com>